

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Geografis Desa Sialagundi

a. Letak Geografis

Sialagundi merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan Huristak ibu kotanya adalah Huristak yang mempunyai 27 Kelurahan (Desa). Desa Sialagundi merupakan desa urutan ke-6 di Kecamatan Huristak yang terdiri dari 6 dusun, sebagai berikut :

1. Poken
2. Kampung tengah
3. Sitarboto
4. Simaninggir
5. Batu gana, dan
6. Ulu bondar

Desa Sialagundi mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Huta Pasir Ulak Tano
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Morang

Jarak Desa Sialagundi dengan :

- Ibu Kota Provinsi Sumatera Utara : 380 km
- Ibu Kota Kabupaten Padang Lawas : 69 km
- Ibu Kota Kecamatan Huristak : 6,9 km

TABEL I

Luas Desa Sialagundi

No	Nama Desa	Luas Area
1	Sialagundi/ Padang Sihopal	... Ha

b. Kondisi Geografis

Kondisi geografis desa Sialagundi hampir seluruh desa terdiri dari dataran dan berbukit-bukit. Desa Sialagundi beriklim tropis dengan suhu udara maksimum 32 0C dan suhu minimum 24 0C. Dengan kondisi yang datar dan berbukit sangat cocok sekali untuk lahan perkebunan sawit dan karet, ditambah lagi dengan struktur tanah yang subur memudahkan tumbuhan berkembang dengan cepat.

Perkebunan sawit dan karet merupakan hal yang sudah tidak asing dan menjadi andalan bagi masyarakat desa Sialagundi sejak didirikannya Perkebunan Kelapa Sawit ANJ. Agri disekitar wilayah desa di Kecamatan Huristak.

B. Keadaan Demografis Desa Sialagundi

a. Keadaan Penduduk

Pada tahun 2019 penduduk Desa Sialagundi terdiri dari 1.070 jiwa dari 250 KK yang terdiri dari 6 Dusun dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 256 Kartu Keluarga

TABEL II
Penduduk Desa Sialagundi

No	LK	PR	Jumlah
1	-	-	1.070

Laki- laki : Jiwa

Perempuan : Jiwa

Jumlah : 1.070 Jiwa

Sumber air bersih penduduk desa Sialagundi adalah berasal dari air sumur tanah dimasing-masing rumah warga.

b. Jenis Suku

TABEL III

Keadaan Penduduk di Desa Sialagundi Menurut Suku

No	Suku	Jumlah (Jiwa)	%
1	Batak Angkola	1070	100%
2	Melayu	-	-
3	Jawa	-	-
4	DII	-	-

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penduduk yang bertempat tinggal di desa Sialagundi seluruhnya adalah suku Mandailing.

c. Jenis Pekerjaan

TABEL IV

Jenis-jenis Pekerjaan Penduduk Desa Sialagundi

No	Jenis Pekerjaan	%
1	Petani	72%
2	PNS	5%
3	Guru	7%
4	Pedagang	10%
5	Pension PNS	2%
6	Bidan	2%
7	Wiraswasta	2%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jenis pekerjaan masyarakat desa Sialagundi berjumlah 7 pekerjaan, dan jumlah terbanyak mata pencaharian masyarakatnya adalah petani.

d. Keadaan pemeluk agama :

TABEL V

Keadaan Penduduk Desa Sialagundi Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	%
1	Islam	1.070	100%
2	Katholik	-	-
3	Budha	-	-
4	Hindu	-	-
5	Protestan	-	-

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh penduduk desa Sialagundi menganut agama Islam.

e. Lembaga Pendidikan

TABEL VI

Jenis Lembaga Pendidikan

NO	Jenis	Jumlah
1	PAUD/ TK (Taman Kanak-kanak)	1 buah
2	SD Negeri	1 buah
3	SMP	1 buah
4	MTDA	2 buah
5	Suluk	2 buah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa lembaga pendidikan desa Silagundi 5 lembaga yaitu : 1. PAUD/ TK (Taman Kanak-kanak) berjumlah 1 buah lokasi di dusun Hayu Sitarboto desa Sialagundi, 2. SD Negeri berjumlah 1 buah lokasi di dusun Batu Gana desa Sialagundi, 3. SMP berjumlah 1 buah lokasi di dusun Batu Gana desa Sialagundi, 4. MTDA berjumlah 2 buah lokasi di dusun Hayu Sitarboto dan Simaninggir desa Sialagundi, 5. Suluk 1 buah lokasi di dusun Simaninggir desa Sialagundi.

f. Tempat Ibadah

TABEL VII
Jumlah Tempat Ibadah di Desa Sialagundi

No	Jenis	Jumlah
1	Mesjid	3 buah
2	Mushallah	2 buah

g. Pemerintahan

- Desa Sialagundi terdiri dari :
 - Kepala Desa
 - Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
- Pemerintahan Sialagundi meliputi :
 - Kepala Desa
 - Sekretaris Desa
 - Kepala-kepala Urusan
 1. Kepala Urusan Pemerintahan
 2. Kepala Urusan Kemasyarakatan

- Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi :
 - Tim Penggerak PKK
 - Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD)
 - Naposo-nauli Bulung

C. Agama dan Adat Istiadat

Kata agama berasal dari bahasa Sansekerta dari kata a berarti tidak dan gama berarti kacau. Kedua kata itu jika dihubungkan berarti sesuatu yang tidak kacau. Jadi fungsi agama dalam pengertian ini memelihara integritas dari seorang atau sekelompok orang agar hubungannya dengan Tuhan, sesamanya dan alam sekitarnya tidak kacau.

Sedangkan adat istiadat menurut WJS. Poerwardarminta dalam buku Kamus Bahasa Indonesia ialah “adat adalah antara perbuatan yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala atau cara kelakuan yang dilakukan yang sudah menjadi suatu kebiasaan.¹

Adat adalah merupakan kebiasaan yang telah tertanam di dalam hati setiap masyarakat. Apabila adat tersebut dilanggar, maka akan mendapatkan sanksi dari masyarakat setempat.

Dengan wilayah yang cukup luas desa Sialagundi seluruh penduduknya adalah beragama Islam, ini dipengaruhi oleh kebiasaan tokoh-tokoh masyarakatnya yang tidak memperbolehkan agama non muslim menetap dan tinggal disana karena kentalnya agama dan adat istiadat di desa Sialagundi, terkecuali bagi mereka yang menetap untuk waktu yang sementara dan bukan berdomisili di desa Sialagundi, Inilah salah satu kebanggaan bagi masyarakat desa Sialagundi.

¹Poerwardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1876), h 18.

Penduduk desa Sialagundi merupakan suku batak angkola yang sangat kental dengan agama Islam dan adat istiadatnya yang tidak bisa dipisahkan antara ajaran agama Islam dan ajaran adat istiadat. Agama Islam di Kecamatan harus dipimpin seorang muslim agar tetap terjaga keislaman dan keimanan masyarakat Padang Lawas.

Kehidupan masyarakat Desa Sialagundi masih kental dengan tradisi-tradisi peninggalan leluhur. Upacara adat yang berhubungan dengan siklus hidup manusia (lahir-dewasa-berumah tangga-mati) seperti upacara upah-upah, perkawinan dan upacara-upacara yang berhubungan dengan kematian hampir selalu dilakukan oleh warga masyarakat.

Sebagai masyarakat Sumatera Utara, tidak asing lagi mendengar suku marga, atau golongan ras. Di desa Silagundi khususnya banyak sekali marga- marga yang dianut oleh masyarakatnya, seperti marga Harahap, Hasibuan, Siregar, Nasution, Daulay, Dalimunthe dan lain-lain. Meskipun berbeda dalam marga masyarakat Kecamatan Huristak manganut kepercayaan yang sama, yaitu agama Islam.

Kegotong-royongan masyarakat masih kuat kebiasaan menjenguk orang yang sedang sakit (tetangga atau sanak family) dan mengadakan perwiritan setiap malam jum'at dan pengajian untuk kaum perempuan pada hari jum'at masih dilakukan. Kebiasaan saling membantu tetangga yang mengadakan perhelatan/hajatan juga masih dilakukan. Semua itu menggambarkan bahwa hubungan bertetangga di desa masih kuat / erat untuk bersilaturahmi.

D. Peta Desa Huta Pasir Ulak Tano

